

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu peranan yang sangat penting dan utama bahkan tidak bisa dipisahkan dari suatu perusahaan maupun organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan peranan yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada dasarnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah perusahaan sebagai pemikir, penggerak dan perencana untuk mencapai tujuan perusahaan itu. Sebab itu perusahaan harus mengelola sumber daya manusia dengan baik agar kinerja yang di capai maksimal.

Untuk mencapai kinerja yang maksimal dibutuhkan kemampuan yang baik untuk mencapainya. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, produktivitas kerja dari tenaga kerja yang sudah ada dapat dimaksimalkan. Hal ini dapat dicapai melalui adanya penyesuaian seperti manajemen pengetahuan seperti manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja yang baik. Sehingga tiap karyawan mampu menghasilkan hasil kerja yang maksimal.

Menurut Moeheriono,. (2013) Kinerja karyawan merupakan hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral ataupun etika.

Pengetahuan merupakan indikator yang penting dalam membentuk perilaku seseorang. Perilaku yang didasari dengan pengetahuan bisa lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Jadi kinerja yang dilandasi atas pengetahuan akan lebih maksimal. Karena semakin tinggi pengetahuan seorang pekerja maka kreatifitas dan keahlian akan tercipta dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang memuaskan.

Namun dari pengamatan yang dilakukan peneliti, pada PT YAMAHA MUSIC MANUFAKTURING INDONESIA masih terdapat beberapa karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dimana seorang karyawan ditempatkan dibagian yang sama sekali tidak memiliki basic pada bagian itu. Sehingga hasil kerja karyawan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Data tabel Karyawan PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia Dept. AG2B bagian Assembling

Tabel 1.1 Data Tabel Karyawan

No	Bagian	Jumlah	
		L	P
	Assembling		
1.	Proses Press Bridge	7	-
2.	Proses Pasang Sparepart	-	7
3.	Proses Pasang String	-	7
4.	Transporter / Support	3	-
5.	Bridge	4	-
6.	Persiapan Sparepart	-	2

Agar dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dan memberikan para karyawannya pengetahuan yang memadai maka PT YAMAHA MUSIC MANUFACTURING INDONESIA harus memusatkan pada manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja, sehingga para pekerja mampu bekerja sesuai dengan basic dan keahliannya sehingga dapat mencapai produktivitas yang tinggi dan berkualitas sehingga hal ini akan membawa kemajuan bagi perusahaan.

Pengetahuan dan keterampilan merupakan faktor penting dalam mencapai hasil kerja yang tinggi. Pengetahuan yang dilaksanakan dengan baik mampu membuat perusahaan bertahan dengan baik dan stabil. Karena pengetahuan merupakan sumber daya utama dan memiliki peran yang penting untuk

mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan dikarenakan pengetahuan cenderung berharga, sulit ditiru dan sulit digantikan.

Seperti yang kita ketahui bahwa tidak ada satupun kegiatan yang tidak memerlukan pengetahuan. Dari jaman dahulu sampai jaman sekarang. Pengetahuan merupakan hal yang paling dicari dan paling dibutuhkan manusia untuk meneruskan kelangsungan hidup mereka. Seperti halnya kehidupan sehari-hari, perusahaan pasti membutuhkan pengetahuan dan analisis pengetahuan yang kita kenal dengan manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*).

Menurut David Gurteen (2013) *Knowledge management* adalah perasaan manusia untuk melakukan proses berbagi pengetahuan, serta belajar dan bekerja sama secara lebih efektif, sebagai sebuah proses yang secara mental menyenangkan (*Fun mentally*).

Pada perusahaan, manajemen pengetahuan ini sendiri merupakan sebuah penyimpanan atau dokumen-dokumen yang berisi pengetahuan –pengetahuan yang telah didapatkan oleh perusahaan itu sendiri yang nantinya dapat digunakan untuk generasi-generasi selanjutnya. Menurut Harvard College “Manajemen pengetahuan merupakan suatu proses terformat dan terarah dalam mencerna informasi yang dimiliki suatu perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi apa yang dibutuhkan tiap individu yang ada di dalam perusahaan itu sendiri”.

Dari penelitian di atas menyimpulkan bahwa Manajemen pengetahuan merupakan suatu keadaan untuk melakukan suatu proses yang didalamnya didasari pengetahuan dan informasi yang telah di dapat di perusahaan untuk memenuhi apa yang dibutuhkan tiap individu yang ada di dalam perusahaan itu sendiri.

Manajemen pengetahuan tidak cukup baik jika tidak didampingi dengan keterampilan untuk para karyawan. Keterampilan (*Skill*) menurut Robbins (2015:46) ialah kemampuan untuk bekerja dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Keterampilan bisa di peroleh dari pengetahuan dan praktik yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah

manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi organisasi dalam memberikan motivasi kepada karyawan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Menurut hasil penelitian Kandou dan Yunita Lidya (2016) hasil penelitiannya menemukan bahwa manajemen pengetahuan memiliki pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Menurut hasil penelitian Ninin Dea Pritania, Tetra Hidayati dan Robiansyah (2017) Manajemen Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Menurut hasil penelitian Indri Tolo, Jantje sepang dan Lucky Dotulong (2016) manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Menurut Marlina (2018) tingkat pengaruh keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dimana uraian diatas saya menyimpulkan bahwa manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul ***“Knowledge Management Dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia”***

1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya :

1. Apakah Knowledge Management berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MANUFACTURING INDONESIA ?
2. Apakah keterampilan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MAUFACTURING INDONESIA ?
3. Apakah Knowledge Managemet dan keterampilan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MANUFAKTURING INDONESIA.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh Knowledge Management terhadap kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MAUFACTURING INDONESIA.
2. Untuk membuktikan pengaruh keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MAUFACTURING INDONESIA.
3. Untuk membuktikan pengaruh Knowledge Management dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MAUFACTURING INDONESIA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berlatar belakang kinerja karyawan di PT YAMAHA MUSIC MANUFACTURING INDONESIA. Adapun beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diterima. Selain itu dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan serta wawasan peneliti yang dapat digunakan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

b. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran atau referensi di masa mendatang., terutama dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian yang penulis lakukan bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh manajemen pengetahuan dan keterampilan kerja melalui kualitas kehidupan. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Karena keterbatasan biaya, fasilitas, waktu, dan tenaga pada penulis maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada dua variabel Independen dan satu variabel dependen, yaitu Pengaruh Knowledge Management dan Keterampilan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan tentang manajemen pengetahuan, keterampilan kerja dan kinerja karyawan, yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, kerangka, pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan dan implementasi hasil penelitian sehingga dapat diketahui hasil dan analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang perlu disampaikan kepada para pihak yang berkepentingan yang mungkin nantinya akan berguna bagi organisasi maupun perusahaan.

